

PROFIL ALUMNI DAN PENGGUNA LULUSAN : ANALISIS *TRACER STUDY*

Vernonia Yora Saki^{1*}, Riry Ambarsarie², Hesty Rhaudha Ashan³,
Rizkianti Anggraini⁴

Departemen Kedokteran Komunitas, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia^{1,3}

Departemen Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia²

Departemen Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia³

*Corresponding Author : yorasaki@unib.ac.id

ABSTRAK

Tracer Study bertujuan untuk mendapatkan data lulusan, kesesuaian pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, transisi bekerja. Penelitian ini dilakukan sebagai bukti tanggung jawab perguruan tinggi terhadap lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari alumni mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja untuk bahan perbaikan kurikulum, menginventarisasi manfaat yang diperoleh alumni selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, dan melakukan penelusuran tempat kerja, bidang kerja, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, pekerjaan sekarang, dan informasi lainnya dari alumni Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional dimana pengumpulan data terjadi pada titik waktu tertentu. Adapun jumlah sampel adalah 221 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81,4% alumni sudah bekerja atau sudah berwirausaha, 51,1% alumni memiliki masa tunggu kurang dari 1 bulan dalam mendapatkan pekerjaannya setelah lulus, 30,3% alumni memiliki jenis pekerjaan usaha mandiri, dan 66,7% pengguna lulusan adalah sektor swasta, selain instansi Pendidikan dan instansi pemerintahan, dan pengguna lulusan adalah dari Pendidikan profesi dokter. Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi FKIK UNIB karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi.

Kata kunci : alumni, lulusan, study, tracer

ABSTRACT

Tracer Study aims to obtain graduate data, the suitability of acquired knowledge and skills, work transition. This study aims to explore information from alumni regarding the development of competencies needed by the job market for curriculum improvement materials, inventory the benefits obtained by alumni while studying at the Faculty of Medicine and Health Sciences, and search for workplaces, fields of work, waiting times to get jobs, current jobs, and other information from alumni of the Faculty of Medicine and Health Sciences. This research is a quantitative research with a cross-sectional research design where data collection occurs at a certain point in time. The number of samples was 221 respondents. The results showed that 81.4% of alumni are already working or already entrepreneurial, 51.1% of alumni have a waiting period of less than 1 month in getting a job after graduation, 30.3% of alumni have independent business jobs, and 66.7% of graduate users are in the private sector, in addition to educational institutions and government agencies, and graduate users are from medical professional education. The results of this *Tracer Study* will provide direct benefits for FKIK UNIB because in addition to monitoring, tracer studies can function as feedback for study programs to evaluate and improve the curriculum and management of Higher Education, so that graduates can accommodate the needs / demands of the community and universities.

Keywords : alumni, graduate, study, tracer

PENDAHULUAN

Tracer Study adalah kegiatan pelacakan lulusan atau alumni yang dilakukan secara rutin oleh setiap program studi bagi alumninya setelah lulus. Tujuan dari kegiatan *Tracer Study* sebenarnya adalah untuk mengetahui hasil dari proses kegiatan pendidikan yang telah diberikan kepada mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja (Elliyanti et al., 2008). *Tracer Study* berisi kuesioner yang berpedoman pada soal-soal dalam *Tracer Study* untuk perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan *Tracer Study* oleh DIKTI. Pertanyaan-pertanyaan tersebut antara lain (1) identitas diri yang terdiri dari nama lengkap, jenis kelamin, nomor handphone, alamat email dan alamat rumah, (2) masa tunggu lulusan atau jarak waktu antara lulus dan mendapatkan pekerjaan, (3) jenis pekerjaan alumni, (4) jabatan alumni atau jabatan di instansi atau perusahaan tempat alumni bekerja, (5) gaji atau penghasilan yang diperoleh alumni dari instansi atau perusahaan tempat alumni bekerja, dan sebagainya (Sukardi TS, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Saiful Aris Sudianto Nurhidayati, 2019) bahwa *Tracer Study* merupakan suatu bentuk penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di perguruan tinggi. Data dan informasi yang berasal dari alumni sangat berguna bagi program studi untuk keperluan evaluasi capaian pendidikan, meningkatkan dan menjamin kualitas proses pengajaran serta relevansi kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan dunia kerja. Data yang diperoleh dari *Tracer Study* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keterserapan lulusan program studi di dunia kerja. Agar dapat menjadi "alat ukur" serta bahan kajian dan evaluasi perbaikan dan penyempurnaan mutu pendidikan di program studi, sangat penting bagi data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan *Tracer Study* untuk disebarluaskan kepada seluruh stakeholder, khususnya dosen pengampu mata kuliah dan pengelola program studi (Gines, 2014). *Tracer Study* tidak terbatas hanya pada informasi deskriptif mengenai keberhasilan kerja para lulusan, tetapi juga juga menyediakan informasi mengenai hubungan antara institusi pendidikan dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan, memberi informasi bagi pemangku kepentingan, serta kelengkapan persyaratan bagi akreditasi institusi pendidikan tinggi (Schomburg H, 2016).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wasito & Birowo, 2022) yang mendapati respon alumni yang memberikan jawaban hasil *Tracer Study* masih dibawah 50%, maka secara berkelanjutan proses *Tracer Study* harus terus dilakukan karena sangatlah penting memotret profil alumni dan sekaligusantisipasi pemenuhan syarat akreditasi. Institusi pendidikan kedokteran di Indonesia diharapkan dapat melakukan studi penelusuran lulusan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas program studi, perbaikan kurikulum, serta digunakan untuk kepentingan akreditasi institusi (Martin et al., 2015). Di Indonesia, banyak perguruan tinggi yang telah berupaya melakukan tracer study, namun proses analisisnya belum memuaskan, sehingga institusi tidak mendapat manfaat yang optimal dari proses tersebut (Syafiq A, 2008). *Tracer Study* juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan yang dihasilkan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlith, 2018) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang setiap tahunnya melakukan *Tracer Study* dalam memenuhi tuntutan pasar khususnya tenaga kerja maupun untuk meningkatkan daya saing dalam perbaikan sistem pendidikan selama ini. Kualitas lulusan juga dapat dilihat dengan kemampuan untuk bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita, Marlana. Rara, Sri A. Jeffri, 2015) bahwa sebanyak 17.9% responden menyatakan sangat mampu, dan 76.9% menyatakan mampu, serta sisanya 5.1% menyatakan kurang mampu untuk bersaing. Saat ini Program Studi S-1 Pendidikan Kedokteran Universitas Bengkulu sebagai perwujudan visi Universitas dan Fakultas. Berbagai hal sedang dikerjakan agar diperoleh hasil yang maksimal pada kegiatan tersebut. Namun ada beberapa hal yang membutuhkan perhatian khusus agar diperoleh hasil yang maksimal. Salah satunya adalah

masih rendahnya pengisian dokumen *Tracer Study* oleh para alumni dan stakeholder (Peguna Lulusan). *Tracer Study* yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu (FKIK UNIB) masih memiliki respon rate rendah, yaitu 10,64% pada tahun 2018 dan 50,82% tahun 2019 serta 48,53% pada tahun 2020. Adapun kendala tersebut juga menjadi bahasan pada penelitian yang dilakukan oleh (Wijiyanto, 2014) bahwa Butuh Waktu yang panjang dalam rangka memperoleh data *Tracer Study* yang lengkap, tidak Semua Alumni dapat mengisi kuesioner *Tracer Study* dikarenakan perubahan alamat, no.HP atau email serta pengisian data *Tracer Study* yang tidak lengkap.

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan dasar evaluasi kurikulum Program Pendidikan Dokter di FKIK UNIB. Untuk dapat mengukur sejauh mana kurikulum yang dikembangkan harus memenuhi standar kompetensi dasar. Hal ini mengasumsikan bahwa dokter memiliki keterampilan praklinis dan klinis yang sangat baik untuk memecahkan masalah kesehatan masyarakat. Struktur kurikulum yang disyaratkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia harus mencakup tahapan akademik dan professional (Konsil Kedokteran Indonesia, 2019). Agar FKIK UNIB berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *Tracer Study* yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni Universitas setiap tahunnya. Dengan adanya *Tracer Study* FKIK UNIB juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan alumni (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006). Hasil penelitian ini diharapkan sesuai dengan kurikulum yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa Damayanti, 2018) menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dibidang non pendidikan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Maydiantoro, 2016) yang mendapati bahwa 4% alumni bekerja di Organisasi non-profit/ Lembaga Swadaya Masyarakat, 55% alumni bekerja di Perusahaan Swasta dan 2% berwirausaha,

Hasil dari *Tracer Study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi FKIK UNIB karena selain menjadi monitoring, *Tracer Study* dapat berfungsi sebagai feedback bagi program studi untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan Perguruan Tinggi, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan Perguruan Tinggi. Lebih lanjut, penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fajaryati et al., 2015) yang menunjukkan sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Susanti & Wibawa, 2021) menunjukkan bahwa lebih banyak alumni program studi S1 Teknik Informatika Unesa mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan.

Tujuan dari penelitian *Tracer Study* ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik lulusan dan penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan program penelitian pendidikan kedokteran..

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* dimana pengumpulan data terjadi pada titik waktu tertentu (Sugiyono, 2012). Populasi penelitian ini adalah alumni dan pengguna lulusan FKIK UNIB. Adapun jumlah sampel adalah 221 responden. Penelitian menggunakan data sekunder yang tersedia di website FKIK UNIB.

HASIL

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Alumni dan Pengguna Lulusan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu.

Tabel 1. Profil Angkatan

Mahasiswa FKIK Angkatan	n (%)
2009	30 (13,57)
2010	36 (16,29)
2011	36 (16,29)
2012	33 (14,93)
2013	31 (14,04)
2014	29 (13,12)
2015	24 (10,86)
2017	1 (0,45)
2018	1 (0,45)
Total	221 (100)

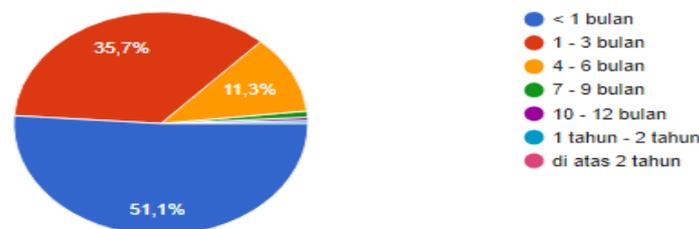
Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa responden terbanyak yang mengisi kuesioner *Tracer Study* adalah Angkatan 2010 dan 2011 dengan persentase 16,29%.

Status Pekerjaan Alumni



Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni

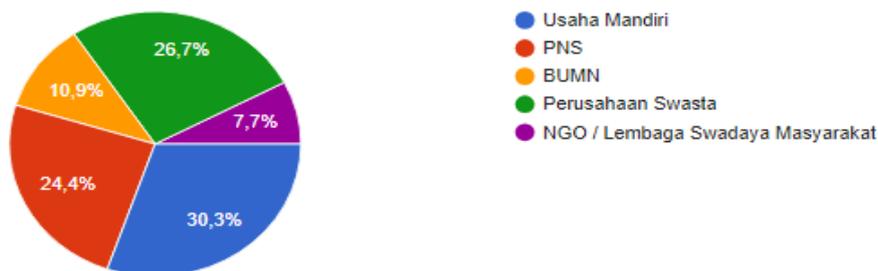
Hasil penelitian menunjukkan bahwa 81,4% alumni sudah bekerja atau sudah berwirausaha.



Gambar 2. Masa Tunggu Pekerjaan Alumni

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa 51,1% alumni memiliki masa tunggu kurang dari 1 bulan dalam mendapatkan pekerjaannya setelah lulus.

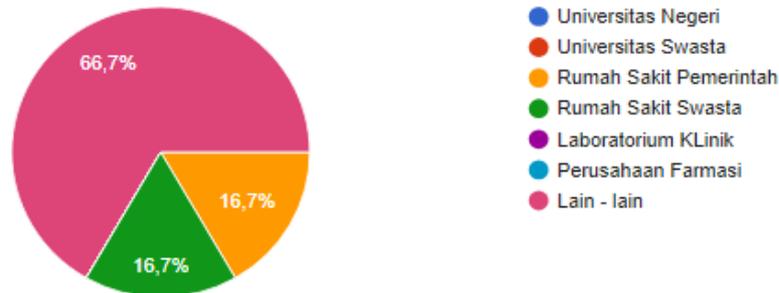
Jenis Pekerjaan Alumni



Gambar 3. Jenis Pekerjaan Alumni

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa 30,3% alumni memiliki jenis pekerjaan usaha mandiri.

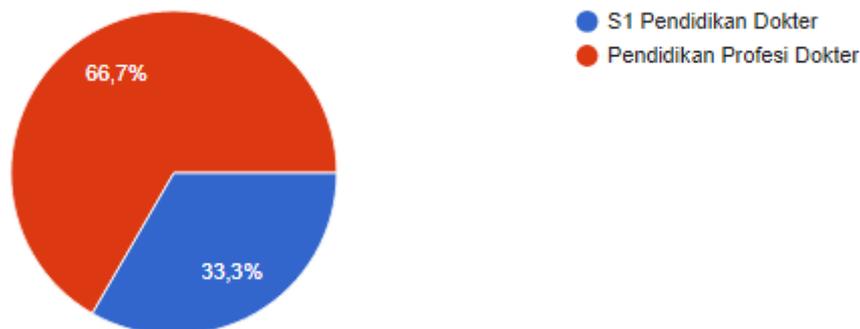
Profil Pengguna Lulusan



Gambar 4. Profil Pengguna Lulusan

Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa 66,7% pengguna lulusan adalah sektor swasta, selain instansi Pendidikan dan instansi pemerintahan.

Asal Lulusan



Gambar 5. Asal Lulusan

Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa 66,7% pengguna lulusan adalah dari Pendidikan profesi dokter.

PEMBAHASAN

Sebagian besar layanan *Tracer Study* memberikan informasi tentang tahun kuliah, tahun lulus, mendapat masa tunggu pekerjaan, pekerjaan pertama, relevansi kurikulum untuk pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang utama pekerjaan yang diambil di perguruan tinggi (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni sudah banyak bekerja dan memiliki masa tunggu kurang dari 1 bulan dalam mendapatkan pekerjaannya setelah lulus. Durasi lama waktu tunggu memperoleh pekerjaan ini relevan dengan penelitian (Wasito & Birowo, 2022) yang menunjukkan sebagian besar alumni Program Studi SI dan TI mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 1 bulan yaitu sebanyak 41% mahasiswa. Durasi mencari pekerjaan yang pendek menjadi salah satu indikator kompetensi yang dimiliki alumni sesuai dengan pasar kerja. Selain karena kompetensi yang dimiliki, durasi yang pendek juga menunjukkan bahwa alumni siap kerja dan bisa langsung terserap lapangan pekerjaan (Akbar et al., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Fajaryati et al., 2015) bahwa sebagian besar alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan yaitu sebanyak 88%. Penelitian yang sama juga mendapatkan bahwa sebanyak 85% alumni mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus (Susanti & Wibawa, 2021).

Jenis pekerjaan alumni kebanyakan adalah usaha mandiri seperti klinik pribadi berwirausaha, *influencer*, dan lain sebagainya. Jenis pekerjaan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa Damayanti, 2018) bahwa Wirausaha merupakan jabatan pekerjaan paling banyak yang diemban oleh lulusan. Lulusan menyatakan bahwa mata kuliah wirausaha dan Pengelolaan Usaha Busana (PUB) menjadi mata kuliah penunjang untuk menjadi wirausaha. Namun ada beberapa saran terkait mata kuliah wirausaha yaitu ilmu wirausaha yang di upgrade, mendalam dan perijinan membuka usaha. Bahkan jika perlu, diadakan mata kuliah fashion business. Kebanyakan alumni juga bekerja di Perguruan Tinggi dengan status pegawai kontrak, honorer. Status tersebut tidak menurunkan motivasi mereka dalam mengajar, tetapi justru mendorong keyakinan mereka untuk mendapatkan status yang lebih menjamin (Aquino et al., 2015). Tempat bekerja pertama dijadikan sebagai batu loncatan dan menimba pengalaman untuk mendapatkan status pekerjaan yang didambakan (Books, 2013). Penelitian (Herlith, 2018) juga menegaskan bahwa siapapun harus mempunyai kompetensi dan berdaya saing yang tinggi agar mampu berkompetisi dengan yang lain baik dalam mendapatkan pekerjaan maupun untuk berwirausaha. Mampu atau tidaknya para lulusan bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya berdampak pada kinerja perguruan tinggi itu sendiri apakah visi dan misi yang selama ini menjadi tolak ukur sudah tercapai dengan baik. Dalam penelitiannya, (Kalaw, 2019) juga menjelaskan bahwa kompetensi yang disiapkan pada masa perkuliahan mampu membantu lulusan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. (Santoso & Muharsono, 2018) juga menyatakan bahwa relevansi dan kompetensi lulusan memiliki hubungan yang erat dalam menyiapkan lulusan pada dunia kerja.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa banyak alumni yang bekerja swasta. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ghassani et al., 2020) bahwa hasil penelusuran terkait bidang pekerjaan alumni didapatkan sebanyak 56,2% alumni bekerja sebagai pegawai di perusahaan swasta. Hal ini juga bisa dimaknai bahwa pekerjaan di sektor formal seperti pemerintahan/PNS sangat terbatas, sehingga apabila akhirnya lulusan bekerja di sektor ini membutuhkan waktu yang relatif lama untuk mendapatkan pekerjaannya (Odame et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Maydiantoro, 2016) menunjukkan bahwa Wiraswasta/Perusahaan sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran. Serta sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 49%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 37% selain itu alumni lebih memilih untuk Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 8%.

Sebagian besar pengguna lulusan adalah sektor swasta, selain instansi pendidikan dan instansi pemerintahan dengan alumni yang berasal dari prodi pendidikan profesi dokter. Hal ini relevan bahwa kebanyakan alumni bekerja sebagai wirausaha, honorer, tenaga kontrak, dan memiliki usaha mandiri (Odame et al., 2021). Jika dilihat dari berbagai aspek mulai dari integritas (etika dan moral), cara berkomunikasi lulusan, kerjasama tim, kemampuan dan kompetensi lulusan, serta proses pengembangan diri lulusan, dapat disimpulkan bahwa lulusan dapat dikatakan baik berdasarkan hasil dari data tingkat kepuasan pengguna lulusan (Ulfa Damayanti, 2018). Penilaian Pengguna alumni terhadap kompetensi yang dimiliki para alumni baik hard skill maupun soft skill dalam melaksanakan pekerjaannya sangat diperlukan untuk evaluasi kompetensi lulusan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novita, Marlana. Rara, Sri A. Jeffri, 2015) bahwa 75% pengguna lulusan menyatakan cukup baik dan tidak ada lulusan satupun yang mempunyai kompetensi sangat baik untuk kompetensi bahasa inggris. Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan karena penelitian ini menggunakan

intrumen kuisioner online yang bersifat *self-report* yang menjadikan sulit dalam mengukur kejujuran dalam pengisian kuisioner yang dilakukan para alumni atau lulusan.

KESIMPULAN

Hasil *Tracer Study* telah menunjukkan bahwa karakteristik lulusan sebagian besar bekerja dengan usaha mandiri. Pengguna lulusan adalah sektor swasta yang berasal dari prodi pendidikan profesi dokter.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Imilda, Sarboini, & Junaidi. (2022). Socialization of e-*Tracer Study* for College Alumni. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 106–110. <https://doi.org/10.35870/ajad.v2i2.75>
- Aquino, A. B., Punongbayan, E. J., Macalaguim, L. P., Bauyon, S. M., Rodriguez, R. a, & Quizon, G. R. (2015). Teacher Education Graduate *Tracer Study* from 2010 to 2014 in One State University in Batangas, Philippines. *Part II Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 3(5), 45–50. <https://www.apjmr.com/wp-content/uploads/2016/01/APJMR-2015-3.5.2.06.pdf>
- Books, S. (2013). Importing Educators and Redefining What It Means to Be a Teacher in the U.S. *Journal for Critical Education Policy Studies*, 11(2), 82–123.
- Elliyanti, A., Harminarti, N., & Ashal, T. (2008). *Alumni Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Tracer Study Fk Unand 2008 : Persepsi*. 167–183.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Ghassani, N., Ikmaluhakim, D. R., Hajj, D. S., & Afif, H. (2020). *Analisa Deskriptif Kualitatif Terhadap Profil Alumni Melalui Hasil Studi Penelusuran (Studi Kasus : Teknik Geofisika , FTSPK-ITS) Results (Case Study : Department of Geophysical Engineering , CIVPLAN-Development Goals (SDGs), yaitu Pendidikan Berkua*. 632–637.
- Gines, A. C. (2014). *Tracer Study* of PNU Graduates. *American International Journal of Contemporary Research*, 4(3), 81–98.
- Herlith, H. (2018). Study Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 117–122. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2708>
- Kalaw, M. T. B. (2019). *Tracer Study* of bachelor of science in mathematics. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(3), 537–548. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i3.17343>
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). *Panduan Hibah Tracer Study*. DIKTI. http://tracerstudy.dikti.go.id/upload/1457056734_panduan_hibah_tracer_study_2016_FI X.pdf
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006). *Standar Kompetensi Dokter*. Konsil Kedokteran

Indonesia.

- Konsil Kedokteran Indonesia. (2019). Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia. In *Konsil Kedokteran Indonesia*. Konsil Kedokteran Indonesia.
- Martin, J. G. S., Lang-ay, P. L. D., & Guidangen, J. S. (2015). *Tracer Study of 2009-2013 Ba History Graduates of the Kalinga- Apayao State College*. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*, 4(12), 197–214.
- Maydiantoro, A. (2016). *STUDI PENELUSURAN (TRACER STUDY) ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG. 01*, 1–23.
- Muhammad Saiful Aris Sudio Nurchidayati. (2019). Penerapan Sistem Informasi *Tracer Study* untuk Mengetahui Tingkat Kontribusi Perguruan Tinggi dengan Kompetensi Lulusan (Studi Kasus Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi). *Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 2(1), 2–3.
- Novita, Marlana. Rara, Sri A. Jeffri, A. R. (2015). Tracer Studi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Dinamika Informatika*, 7(2), 75–84.
- Odame, L., Osei-Hwedie, B., Nketsia, W., Opoku, M. P., & Nanor Arthur, B. (2021). University preparation and the work capabilities of visually impaired graduates in Ghana: a tracer study. *International Journal of Inclusive Education*, 25(11), 1287–1304. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1609102>.
- Santoso, E., & Muharsono, M. (2018). Evaluasi Kompetensi Dan Relevansi Lulusan Pada Dunia Kerja Dengan *Tracer Study* Di Universitas Tulungagung. *Jurnal Benefit*, 5(1), 78–85.
- Saputra, J., Nurwidyaningrum, D., & Amalia. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Lulusan melalui *Tracer Study* Prodi D4 Teknik Konstruksi Gedung PNJ. *Jurnal Taman Vokasi*, 10(1), 1–9.
- Schomburg H. (2016). *Carrying out tracer studies, guide to anticipating and matching skills and job* (6th ed.). Publications Office of the European Union.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukardi TS. (2015). Studi penelusuran S1 kependidikan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 20(4), 196–202.
- Susanti, M. D. E., & Wibawa, R. P. (2021). Analisis *Tracer Study* Untuk Mengkaji Profil Alumni Lulusan Program Studi S1 Teknik Informatika Unesa. *JEISBI (Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence)*, 02(04), 43–48. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/43400%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/download/43400/37140>.
- Syafiq A. (2008). *Tracer Study Univeristy Of Indonesia*.
- Ulfa Damayanti. (2018). *ANALISIS TRACER STUDY LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION YANG BEKERJA DI BIDANG NON PENDIDIKAN TAHUN LULUS 2014-2017*.
- Wasito, B., & Birowo, S. (2022). Analisis *Tracer Study* Program Studi Sistem Informasi Dan Teknik Informatika Pada Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Periode Lulusan Tahun 2017 – 2021. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 11. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JIB/article/download/884/620>
- Wijiyanto, S. (2014). *PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MELALUI TRACER STUDY (Studi Kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta)*. 7(September).